

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang beralamat di desa Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian dimulai pada bulan oktober 2016 sampai selesai.

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.2.1 Data primer

Data asli yang di kumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus **istijanto (2006:32)** data yang di kumpulkan bersifat kualitatif berupa data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi kerja karyawan. Pada penelitian ini data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

#### 3.2.2 Data Sekunder

Didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh periset sendiri **istijanto (2006:27)**. Data ini berupa gambaran umum perusahaan, misalnya sejarah berdirinya, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data penelitian, teknik yang penulis gunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner. Menurut **Istijanti (2006:55)** kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang digunakan periset untuk memperoleh data secara langsung dari sumber melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan. Dalam hal ini penulis menyebarkan kuesioner kepada responden untuk memperoleh jawaban mengenai pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Menurut **Sugiyono (2004:84)** skala pengukuran merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut **Istijanto (2006:81)** skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek. Adapun penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert adalah sebagai berikut:

- a. Jika memilih jawaban sangat setuju (SS), maka diberi nilai 5.
- b. Jika memilih jawaban setuju (S), maka diberi nilai 4.
- c. Jika memilih jawaban ragu-ragu (R), maka diberi nilai 3.
- d. Jika memilih jawaban tidak setuju (TS), maka diberi nilai 2.
- e. Jika memilih jawaban sangat tidak setuju (STS), maka diberi nilai 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut **Sugiyono (2007:90)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 404 karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

#### 3.4.2 Sampel

Menurut **Arikunto (2006:120)** sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam metode ini, sampel diambil dengan pertimbangan khusus atau kriteria atau ciri-ciri khusus yang memiliki hubungan erat dengan kriteria atau ciri-ciri populasi. Dikarenakan jumlah populasi di PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berjumlah 404 orang karyawan, maka peneliti memilih sampel berjumlah 80 orang dari populasi terdiri atas 404 orang karyawan, dan dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu.

Dalam pengambilan sampel ini peneliti melakukan perhitungan pengambilan sampel responden dapat di tampilkan dengan rumus slovin menurut **Umar (2004:146)** Maka perhitungan pengambilan sampel responden dapat ditampilkan sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Interval Keyakinan/Error Toleransi (biasanya 0,05 atau 0,01).

Maka :

$$\begin{aligned} &= \frac{404}{1 + 404 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{404}{1 + 404 \cdot (0,01)} \\ &= \frac{404}{5,04} \\ &= 80 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil adalah sebanyak 80 orang karyawan.

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode analisis yang digunakan adalah :

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut **Istijanto (2006:90)** analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam informasi yang lebih ringkas. Adapun analisis deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskriptif) mengenai suatu data serta menjelaskan

berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, jumlah (*sum*), simpangan baku (*standart deviaton*), varians (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maximum dan sebagainya.

### 3.5.2 Analisis Kuantitatif

Sesuai dengan kata “kuantitatif” yang mengandung makna hitungan atau angka, sehingga proses pemberian skala pada data mentah diterapkan disini. Pendekatan kuantitatif mempunyai beberapa manfaat. Pertama, angka mempermudah penginpertasikan hasil secara objektif. Kedua, hasil analisis berupa angka memiliki standar sehingga mempermudah perbandingan. Ketiga, temuan dalam bentuk angka mempermudah generalisasi atau kesimpulan.

Dalam praktik, analisis kuantitatif yang paling banyak digunakan adalah analisis statistik. Dengan analisis statistik, hasil pengukuran menjadi lebih bermanfaat sebab tidak hanya berlandaskan pada nilai absolut, namun juga melihat makna yang tersirat dari hasil analisis. Salah satu program komputer yang populer untuk analisis statistik adalah SPSS **Istijanto (2006:90)**.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis, menggunakan metode analisis deskriptif-kuantitatif. Menurut **Istijanto (2006:90)** analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Selanjutnya metode kuantitatif yaitu suatu analisis yang dipergunakan untuk menghitung dan menguji data yang diperoleh **Sunyoto (2013:148)**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Uji Kualitas Data

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah **Arikunto (2010:211)**.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai corrected item total correlation atau nilai  $r$  hitung lebih kecil dari 0,3. Hal ini dikarenakan jika  $r$  hitung lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid **Iskandar (2010:69)**.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut **Simamora (2005:177)** reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila digunakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama. Asumsinya, tidak terdapat perubahan psikologis pada responden. Memang, apabila data yang diperoleh sesuai dengan kenyataannya, berapa kali pun pengambilan data dilakukan, hasilnya tetap sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut **Suliyanto (2011:69)** uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan pervariabel tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya.

#### 3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk melihat apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ada dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot. Jika ada pola tertentu, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik menyebar secara acak berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.8.3 Uji Autokorlasi

Otokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang **Suliyanto (2011:125)**. Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *times series*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada waktu yang berbeda. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$ . jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria  $du < d < -2 du$  terpenuhi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan *Durbin-Watson Test (Tabel D-W)* dalam pengambilan keputusannya adalah:

1. Angka D- W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas 2 berarti ada autokorelasi negative

### 3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan pembahasan teori, data penelitian, variabel-variabel penelitian, dan penelitian terdahulu maka bentuk persamaan regresi linier penelitian ini menggunakan model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

$X_1$  = Variabel Dependent (*reward*)

$X_2$  = Variabel Dependent (*punishmet*)

$Y$  = Variabel Independent (motivasi)

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$e$  = *Error Term*



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.10 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergangungnya **Sugiyono (2010:191)**.

Menurut **Sugiyono (2010:191)** koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan *R square* ( $R^2$ ) meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergangungnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *adjust R square* ( $R^2_{adj}$ ).

**Tabel 3.1 Interpretasi Koefesien Korelasi**

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2010 : 192

### 3.11 Uji Hipotesis

#### 3.11.1 Uji t

Menurut **Suliyanto (2011:55)** nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel tergangungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergangungnya atau tidak.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai t tabel dapat ditentukan dengan melihat hasil  $n$  (jumlah sampel) –  $k$  (jumlah variabel yang diamati). Apabila  $t$  tabel  $>$   $t$  hitung,  $H_0$  diterima dan jika  $t$  tabel  $<$   $t$  hitung, maka  $H_1$  diterima begitupun jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak dan jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.11.1 Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F. Menurut **Suliyanto (2011:55)** uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria tidak cocok atau nonfit.

Apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka  $H_1$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya, apabila  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak dan jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.